

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

Penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah. Penelitian model kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Dimana fakta formalnya menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka, dan bukan sekedar huruf.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8

⁵⁵ Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 19

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kelas sosial, gaya hidup dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian konsumen di Toko *Fashion* Maheswari Kesamben Blitar.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁶ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kalusal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu bauran pemasaran yang meliputi Kelas sosial (X1), gaya hidup (X2), dan kepercayaan (X3), sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y). Lokasi penelitian ini dilakukan di Toko Maheswari *Fashion* Kesamben Blitar.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Toko *Fashion* Maheswari Kesamben Blitar selama enam bulan terakhir yaitu sekitar 800 orang.

⁵⁶ Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm. 11

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 80

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (konsumen) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kategori yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi diatas dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan data pengambilan sampel maka digunakan metode profitabilitas atau acak. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang baik.

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:⁵⁹

⁵⁸ Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm. 11

⁵⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 185

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan (10%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{800}{1 + \{800(0,10^2)\}}$$

$$n = 89$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas dengan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 89 sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁶⁰ Data primer ini diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu langsung menyebarkan kuesioner, dan dengan metode wawancara serta konfirmasi secara langsung dengan pihak-pihak

⁶⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 185

Toko Maheswari Kesamben Blitar terhadap masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁶¹ Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel dibagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel bebas yang digunakan yaitu Kelas sosial (X1), Gaya hidup (X2), dan Kepercayaan (X3).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian konsumen di Toko Maheswari Kesamben *Fashion* Blitar.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 38

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶² Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel ini kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert ini memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Bentuk jawaban skala likert ini terdiri dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya:⁶³

- | | |
|------------------|-----|
| a. Sangat Setuju | : 5 |
| b. Setuju | : 4 |
| c. Netral | : 3 |

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 92

⁶³ *Ibid.*, hlm. 93-94

- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Teknik Pengamatan atau Observasi

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

b. Teknik Pertanyaan atau Kuesioner

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.⁶⁴

⁶⁴ Sugiono, *Metedologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 192-196

c. Wawancara

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁶⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁶⁶ Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket atau kusioner berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang ditentukan oleh peneliti.

⁶⁵ Sugiono, *Metedologi Penelitian Kombinasi...*, hlm. 188

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 147

Tabel 3.1**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1.	Kelas Sosial (X1) (Philip Kolter dan Gary Armstrong, 2008)	Kekayaan	Menurut saya, konsumen yang ada di Toko Maheswari memiliki jumlah harta atau kekayaan yang berbeda-beda dan mereka mempunyai tingkat selera sesuai dengan kepemilikannya.	Pernyataan no. 1
		Kekuasaan	Menurut saya, konsumen yang ada di Toko Maheswari memiliki tingkat kekuasaan yang berbeda-beda di lingkungan bermasyarakatnya.	Pernyataan no. 2
		Kehormatan	Menurut saya, konsumen yang ada di Toko Maheswari memiliki bentuk tingkatan kehormatan yang berbeda-beda dalam lingkungan bermasyarakatnya.	Pernyataan no. 3
		Ilmu Pengetahuan	Menurut saya, konsumen di Toko Maheswari mempunyai tingkat pendidikan atau lulusan yang berbeda-beda dan beragam.	Pernyataan no. 4
			Menurut saya, konsumen di Toko Maheswari mempunyai tingkat pemahaman berbeda-beda mengenai ilmu pengetahuan.	Pernyataan no. 5
2.	Gaya Hidup (X2) (Philip Kolter dan Gary Armstrong, 2008)	Perbedaan pakaian seragam yang dikenakan	Konsumen di Toko Maheswari memakai pakaian atau seragam yang beranekaragam saat melakukan kegiatan berbelanja.	Pernyataan no. 6
		Gaya berbicara	Konsumen di Toko Maheswari mempunyai gaya berbicara atau dialek yang berbeda-beda sesuai dengan daerah asalnya.	Pernyataan no. 7
		Sebutan gelar (baik gelar kebangsawanan feodalisme maupun gelar-gelar akademis)	Konsumen di Toko Maheswari mempunyai gelar dengan tingkatan yang tidak sama diantara konsumen satu dengan konsumen yang lainnya.	Pernyataan no. 8

		Jenis kegiatan dan kegemarannya	Konsumen di Toko Maheswari mempunyai rutinitas yang berbeda-beda pada kesehariannya.	Pernyataan no. 9
			Produk yang ditawarkan di Toko Maheswari dapat menunjang kegiatan yang dilakukan oleh konsumen.	Pernyataan no. 10
3.	Kepercayaan (X3) (Agustina Shinta, 2011)	Kompetensi (<i>Competence</i>)	Toko maheswari mempunyai stategi manajemen pemasaran yang baik dan tidak kalah dibandingkan dengan toko-toko yang lain disekitarnya.	Pernyataan no. 11
			Pihak toko Maheswari dapat memberikan jaminan pelayan dan perlindungan keselamatan bagi para konsumennya saat berkunjung atau melakukan belanja ditempatnya.	Pernyataan no. 12
		Kejujuran (<i>Openness</i>)	Saya percaya bahwa pihak Toko Maheswari selalu mengutamakan keterus terangan dalam menjual barang dagangannya.	Pernyataan no. 13
			Saya percaya bahwa jaminan kepuasan yang diberikan oleh pihak Toko Maheswari selalu benar.	Pernyataan no. 14
Kehandalan (<i>Benevolence</i>)	Karyawan di Toko Maheswari memberikan pelayanan yang handal dengan menguasai semua tentang produk yang telah ditawarkan.	Pernyataan no. 15		
4.	Keputusan Pembelian (Y) (Philip Kolter dan Gary Armstrong, 2008)	Psikologis	Produk yang ditawarkan di Toko Maheswari mempunyai karakteristik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan saya dalam kehidupan sehari-hari.	Pernyataan no. 16
			Saya merasakan perasaan puas dalam melakukan belanja di Toko Maheswari dan saya sering melakukan pembelian secara ulang di toko tersebut.	Pernyataan no. 17
		Situasional	Menurut saya, konsumen yang melakukan kegiatan berbelanja di toko Maheswari memiliki pilihan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginanya.	Pernyataan no. 18

			Menurut saya, kecukupan fasilitas pendukung yang ada di Toko Maheswari cukup baik dan membuat konsumen nyaman dalam berbelanja.	Pernyataan no. 19
		Sosial	Menurut saya, usia atau umur konsumen yang berbelanja di Toko Maheswari mempunyai tingkatan yang berbeda-beda.	Pernyataan no. 20

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.⁶⁷ Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

⁶⁷Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Kedua, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 168

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0 for windows* dengan teknik *Item Total Correlation*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada *r* tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai *r* tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁸ Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi dari kuisioner atau angket pada variabel kelas sosial, gaya hidup, kepercayaan dan keputusan pembelian konsumen dalam penelitian ini.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *One Shote* atau pengukuran sekali saja : Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 .⁶⁹

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 45

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 46

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sujianto telah menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data dari kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu uji : Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa di lihat dari nilai *asympt.sig* yaitu apabila *asympt.sig (2-tailed) > 0,05* maka berdistribusi normal, sebaliknya jika *asympt.sig (2-tailed) < 0,05* maka tidak berdistribusi normal.⁷⁰

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Uji ini bertujuan menguji apakah

⁷⁰ Imroatul Muzayyanah, “Keputusan Pembelian Produk Mie Instan Merek Sedap pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung”, (IAIN Tulungagung : 2018), hlm. 61

model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas.⁷¹ Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁷²

Pada penelitian ini akan dilakukan uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glesjer untuk memperkuat. Uji glesjer yaitu meregresikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glesjer menunjukkan

⁷¹ Argo Lumaksana, “Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Selebriti Pendukung terhadap Keputusan Pembelian Minyak Rambut Gatsby Styling Pomade pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung”, (IAIN Tulungagung : 2018), hlm. 61

⁷² *Ibid.*, hlm. 79-80

tidak ada atau terbebas dari heterokedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai profitabilitas segnifikannya di atas dari tingkat kepercayaan 5%.⁷³

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Rumus regresi linier berganda:⁷⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

X1 = Variabel bebas pertama (kelas sosial)

X2 = Variabel bebas kedua (gaya hidup)

X3 = Variabel bebas ketiga (kepercayaan)

Xn = Variabel bebas ke-n

A dan b1 serta b2 = Konstanta

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25*, (Semarang : Badan Pennerbit Universitas Deponegoro), hlm. 143

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher), hlm. 56-58

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.⁷⁵

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. Alpha = 0,05 dengan df = n-k. Kesimpulannya:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

⁷⁵ Argo Lumaksana, "Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Selebriti Pendukung terhadap Keputusan Pembelian Minyak Rambut Gatsby Styling Pomade pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung", (IAIN Tulungagung : 2018), hlm. 63

b. Uji F (F – test)

Digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengujian dilihat apabila F hitung \leq F tabel, maka H₀ diterima, dan apabila F hitung $>$ F tabel, maka H₀ ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁶

⁷⁶ Argo Lumaksana, “Pengaruh Kualitas Produk...”, hlm. 64-66